

**PENGARUH PREMI, HASIL INVESTASI, KLAIM, *UNDERWRITING*
TERHADAP PENDAPATAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2013-2016**

Cynthia A Muchlaso¹⁾, Hj. Maslichah²⁾, Afifudin³⁾

1)Alumni FE Unisma; 2)Dosen Tetap FE Unisma; 3)Dosen Tetap FE Unisma
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan kembali tentang teori faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asuransi di Indonesia. Dengan menggunakan variabel independen yaitu premi, hasil investasi, klaim, dan underwriting, serta variabel dependen yaitu pendapatan asuransi. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan asuransi (asuransi yang memiliki unit syariah maupun asuransi yang murni syariah) periode 2013-2016 yang memiliki laporan keuangan lengkap pada masing-masing tahun 2013-2016 dan dipublikasikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatif.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel premi mempunyai pengaruh positif yang signifikan, sedangkan variabel hasil investasi, klaim, dan underwriting tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asuransi syariah di Indonesia.

Kata kunci: Asuransi Syariah, Penghasilan, Faktor Pengaruhnya.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan ilmu, teknologi, dan perekonomian yang semakin maju, seiring dengan itu kemungkinan munculnya risiko yang akan dihadapi manusia juga semakin besar. Dengan alasan tersebut, akan semakin besar pula masalah atau risiko yang timbul yang akan dihadapi oleh manusia baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi risiko-risiko yang datangnya tidak bisa diduga-duga, sudah banyak sekali saat ini diadakan pertanggung-jawaban atas barang, pinjaman, bahkan atas jiwa karena hakikat kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari risiko. Dalam hal ini peranan industri asuransi syariah sangat penting karena asuransi syariah diklaim bisa menjangkau kebutuhan investor dengan sebaik-baiknya dengan basis Islam yang syaria.

Asuransi syariah merupakan usaha yang bertujuan untuk saling melindungi dan saling menolong diantara sejumlah orang atau pihak lewat investasi baik dalam bentuk aset ataupun *tabarru'* yang akan memberikan sistem pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu lewat akad ataupun perikatan berdasar prinsip syaria.

Peranan industri asuransisyaria yang kini terus meningkat setiap tahunnya perlu mendapatkan perhatian khusus dari lembaga keuangan maupun non keuangan dalam kelangsungan bisnis. Guna meningkatkan kinerja dan pendapatan perusahaan perlu diadakan kajian-kajian ilmiah dan evaluasi. Oleh karena itu kajian mengenai analisis asuransi syariah khususnya di Indonesia dirasa cukup penting.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penilitan ini adalah : 1) Bagaimana pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, dan *Underwriting* terhadap pendapatan AsuransiSyariah di Indonesia periode 2013- 2016?, 2) Bagaimana pengaruh Premi terhadap pendapatan AsuransiSyariah di Indonesia periode 2013- 2016?, 3) Bagaimana pengaruh Hasil Investasi terhadap pendapatan AsuransiSyariah di Indonesia periode 2013- 2016?, 4) Bagaimana pengaruh Klaim terhadap pendapatan AsuransiSyariah di Indonesia periode 2013- 2016?, 5) Bagaimana pengaruh *Underwriting* terhadap pendapatan AsuransiSyariah di Indonesia periode 2013- 2016?

Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui pengaruh Premi,Hasil Investasi,Klaim,dan *Underwriting* terhadap pendapatan AsuransiSyariah di Indonesia periode 2013- 2016, 2) Untuk mengetahui pengaruh Premi terhadap pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013- 2016, 3) Untuk mengetahui pengaruh Hasil Investasi terhadap pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013- 2016, 4) Untuk mengetahui pengaruh Klaim terhadap pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013- 2016, 5) Untuk

mengetahui pengaruh *Underwriting* terhadap pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013- 2016.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan kepada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia dalam meningkatkan pendapatannya. Bagi masyarakat umum diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya suatu jaminan terhadap dirinya maupun barang-barang yang dimilikinya dengan berprinsip pada syariah.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hasil Penelitian Terdahulu

Palupy (2006) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia”. Berdasarkan hasil pengujian statistik terhadap model persamaan regresi dengan menggunakan metode analisa *Ordinary Least Square* bahwasannya tingkatan pendapatan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia dipengaruhi secara positif oleh penerimaan premi dan hasil investasi. Variabel klaim, dan *dummy* krisis berpengaruh negatif terhadap pendapatan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Mustaqim, dkk (2014), dengan penelitian mereka yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asuransi Syariah periode 2011-2013” dengan menggunakan analisis regresi berganda, didapatkan kesimpulan yaitu variabel premi memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan Asuransi Syariah karena semakin besar pendapatan premi perusahaan asuransisyariah, maka berdampak pada meningkatnya pendapatan perusahaan, selanjutnya variabel hasil Investasi memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan Asuransi Syariah karena semakin besar pendapatan hasil investasi perusahaan asuransi syariah, maka berdampak pada meningkatnya pendapatan perusahaan, variabel klaim memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pendapatan Asuransi Syariah karena semakin tinggi pembayaran klaim yang dilakukan perusahaan asuransi syariah, maka berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan, sedangkan variabel *Underwriting* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan karena besarnya nilai *underwriting* perusahaan asuransi syariah tidak berdampak pada kenaikan ataupun penurunan pendapatan perusahaan.

Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi Syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21 tahun 2001 tentang pedoman umum syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong antara seseorang atau pihak-pihak lewat investasi berbentuk aset ataupun *tabarru'* yang memberi sistem pengembalian untuk menghadapi risikotertentu dengan akad yangsesuai dengan syari.

Premi

“Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung atau *transfer of risk*” (Abdullah, 2006)

Hasil Investasi

“Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa” (Ghofar, 2012)

Klaim

“Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat” (Abdullah, 2006)

Underwriting

“*Underwriting* merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung. Tugas itu merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi. Sebab, maksud *underwriting* adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba” (Mustaqim, 2014)

Pendapatan

“Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, Pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi” (Mustaqim, 2014)

Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Premi, Hasil Investasi, Klaim, dan *Underwriting* berpengaruh terhadap pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2016.

H_{1a} : Premi berpengaruh terhadap pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2016.

H_{1b} : Hasil investasi berpengaruh terhadap pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2016.

H_{1c} : Klaim berpengaruh terhadap pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2016.

H_{1d} : *Underwriting* berpengaruh terhadap pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2016.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian *explanative research*. Tujuan dari bentuk penelitian ini yaitu untuk menguji suatu teori dan hipotesis yang berguna untuk memperkuat atau menolak teori dan hipotesis hasil penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian ini berdasarkan penelusuran website masing-masing perusahaan asuransisyariah yang terpilih. Waktu penelitian dimulai pada September 2017.

Populasi dan Sampel

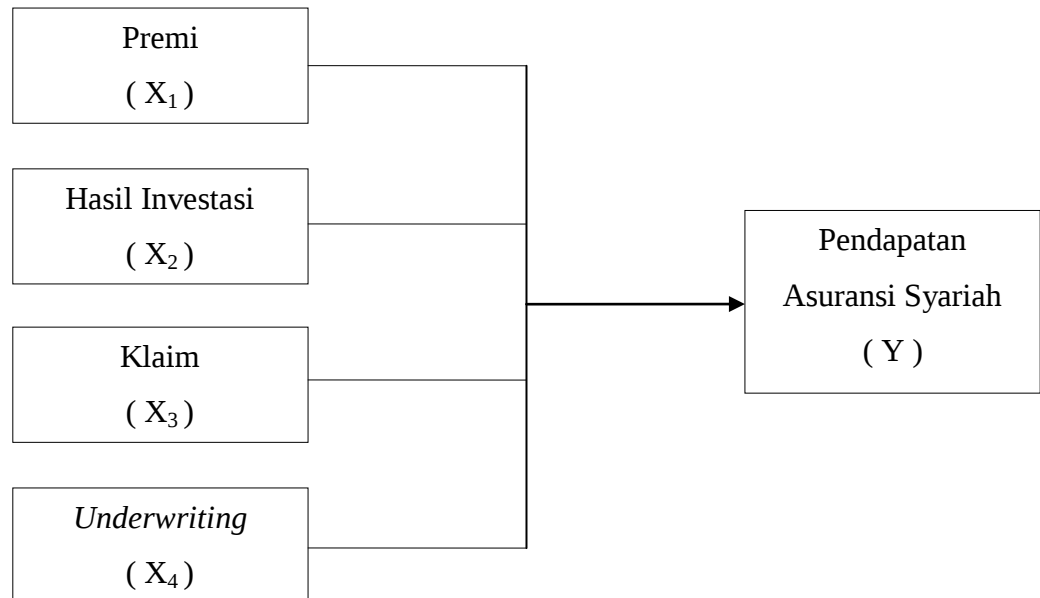
“Populasi merupakan sekumpulan individu- individu atau objek yang mempunyai standar tertentu dari kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya” (Sugiyono, 2012) . Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Teknik yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan kriteria : 1) Perusahaan Asuransi Syariah baik perusahaan asuransi yang murni syariah atau perusahaan asuransi yang memiliki unit syariah yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, 2) Asuransi syariah di Indonesia yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan periode 2013-2016, 3) Laporan keuangan perusahaan Asuransi Syariah tersebut memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel

- a. Premi, yaitu sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besaran premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung (Mustaqim, dkk : 2014).
- b. Hasil Investasi, yaitu suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan/atau peningkatan nilai investasi (Mustaqim, dkk : 2014).
- c. Klaim, yaitu tuntutan dari pihak tertanggung sehubungan dengan adanya kontrak perjanjian antara asuransi dengan pihak tertanggung yang masing-masing pihak mengikatkan diri untuk menjamin pembayaran ganti rugi oleh penanggung jika pembayaran premi asuransi telah dilakukan oleh pihak tertanggung, ketika terjadi musibah yang diderita oleh pihak tertanggung (Mustaqim, dkk : 2014).
- d. *Underwriting*, yaitu proses dimana perusahaan asuransi jiwa memutuskan apakah akan menerbitkan polis yang diminta calon nasabah atau tidak, perusahaan juga akan memutuskan syarat dan kondisi apa yang diberlakukan serta berapa besar tingkat premi yang dikenakan.

- e. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. (Mustaqim, dkk : 2014).

Model Penelitian



Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data merupakan darimana subjek data bisa didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu mendapatkan data secara tidak langsung. Dan data yang digunakan meliputi Premi, Hasil Investasi, Klaim, dan Underwriting. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*) yang berupa literatur, jurnal, dan data yang diperoleh dari masing-masing *website* Asuransi.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis Regresi Linier Berganda. Dengan persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asuransi Syariah

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Premi

X_2 = Hasil Investasi

X_3 = Klaim

X_4 = *Underwriting*

e = Faktor kesalahan (*error*) diluar model

Uji Normalitas

“Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan” (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis data yang diperoleh dalam penelitian akan diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar, dan pengujian yang dilakukan antara lain :

1. Uji Multikolonieritas

“Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal” (Ghozali, 2011)

2. Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas” (Ghozali, 2011)

3. Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya” (Ghozali, 2011)

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F (Simultan)

“Uji F (simultan) yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan” (Sanusi, 2011)

2. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

“Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Jika semakin besar (mendekati satu) maka

pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Sedangkan, jika R^2 kecil maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kecil” (Ghozali, 2011)

3. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t (parsial) diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sanusi, 2011:138).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Proses analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Premi (X_1), Hasil Investasi (X_2), Klaim (X_3), dan *Underwriting* (X_4). Dan untuk variabel terikat/dependen yaitu Pendapatan (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 24 dapat disimpulkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Analisis Regresi

F = 32,611

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,209	,541		7,776	,000		
Premi	,654	,118	,953	5,527	,000	,190	5,271
Hasil Investasi	,078	,065	,133	1,207	,234	,467	2,141
Klaim	-,029	,095	-,042	-,300	,766	,285	3,504
Underwriting	-,127	,131	-,153	-,972	,336	,227	4,404

Sig. F = 0,000^b

R^2 = 0,735 Dw = 1,760

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Dari analisis pada tabel 1 didapatkan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,209 + 0,654X_1 + 0,78X_2 - 0,029X_3 - 0,127X_4 + e$$

(0,000) (0,234) (0,766) (0,336)

Keterangan :

Y = Pendapatan Asuransi Syariah

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Premi

X_2 = Hasil Investasi

X_3 = Klaim

X_4 = *Underwriting*

e = Faktor kesalahan (*error*) diluar model

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Premi (Kontribusi Bruto) terhadap Pendapatan Asuransi Syariah

Secara parsial hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Premi (kontribusi bruto) memiliki nilai t sebesar 5,527 dengan nilai signifikan ,000 (sig.<0,05) maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Premi (kontribusi bruto) berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan.

2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Pendapatan Asuransi Syariah

Secara parsial hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Hasil Investasi memiliki nilai t sebesar 1,207 dengan nilai signifikan 0,234 (sig.>0,05) maka H_{1b} ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Hasil Investasi tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.

3. Pengaruh Klaim terhadap Pendapatan Asuransi Syariah

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Klaim memiliki nilai t sebesar -,300 dengan nilai signifikan 0,766 (sig.>0,05) maka H_{1c} ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Klaim tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.

4. Pengaruh *Underwriting* terhadap Pendapatan Asuransi Syariah

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Underwriting* memiliki nilai t sebesar -,972 dengan nilai signifikan 0,336 (sig.>0,05) maka H_{1d} ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Underwriting* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Premi, Hasil Investasi, Klaim, dan *Underwriting* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2016.
2. Premi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2016. Ketika premi (kontribusi bruto) meningkat maka pendapatan asuransi syariah juga akan mengalami peningkatan, dimana pendapatan premi tidak lain merupakan pendapatan kontribusi yang berasal dari peserta asuransi. Pada akad *wakalah bin ujah*, perusahaan berhak mendapatkan *fee* sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan pada awal akad. Dari pendapatan *fee* tersebut secara otomatis pendapatan perusahaan mengalami peningkatan. Karena hal itulah semakin besar pendapatan premi perusahaan asuransi syariah, maka berdampak pada meningkatnya pendapatan perusahaan (Mustaqim, 2014).
3. Secara parsial hasil Investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asuransi syariah. Hasil dari investasi pada dana *tabarru'* dan

cadangan dana *tabarru'* digunakan oleh pengelola untuk pembayaran beban asuransi (klaim, dan premi reasuransi) dan pada akhir periode ketika terdapat selisih antara kontribusi dan beban asuransi, maka akan diperoleh *surplus underwriting* (Soemitra, 2009). Oleh karena itu, hasil investasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan asuransi syariah.

4. Klaim secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2016. Karena klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai yang telah ditetapkan dalam akad. Dan sumber dari pembayaran klaim diambil dari rekening dana *tabarru'* (dana kebajikan) yang telah diniatkan oleh semua peserta asuransi syariah untuk kepentingan tolong menolong. Hal tersebut menjelaskan bahwa klaim merupakan pengurang dari dana *Tabarru'*. Dan yang paling dipengaruhi klaim adalah peningkatan *surplus underwriting* dana *tabarru'* dimana beban *underwriting* tersebut merupakan beban klaim yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi syariah ketika terjadi kerugian pada peserta asuransi. Karena hal tersebut klaim tidak ada hubungannya dengan pendapatan (Damayanti, 2016). Oleh karena itu klaim tidak mempengaruhi pendapatan asuransi syariah.
5. *Underwriting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan asuransi syariah. Besarnya nilai *underwriting* pada perusahaan asuransi syariah tidak menimbulkan dampak pada naik atau turunnya pendapatan pada asuransi syariah. Karena maksud *underwriting* adalah sebuah proses memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik memperpanjang periode pengamatan.
2. Penelitian hanya memakai perusahaan Asuransi syariah sebagai perusahaan yang diteliti. Akan lebih baik jika menggunakan semua jenis perusahaan Asuransi seperti perusahaan Asuransi Konvensional.
3. Penelitian ini hanya memakai empat variabel sebagai variabel yang mempengaruhi pendapatan Asuransi Syariah. Akan lebih baik jika dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan Asuransi Syariah seperti *lapse* (pembatalan kontrak), solvabilitas, cadangan dana *tabarru'*, ujah pengelola, dan variabel lain yang dapat mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Abdullah. 2006. *Asuransi Syariah : Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta. IKAPI.
- Damayanti, Febrinda. 2016. *Analisis Faktor- Faktoryang Mempengaruhi Surplus UnderwritingAsuransi UmumSyariah diIndonesia*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivarirate dengan Program SPSS*. Semarang. Penerbit Universitas Diponegoro.
- http://id.wikipedia.org/wiki/ Penelitian_Eksplanatori. Diakses pada 23 Oktober 2017.
- Muhammad. 2002. *Lembaga -lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cetakan ke-1. Yogyakarta. UII Press.
- Mustaqim, M. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asuransi Syariah Periode 2011-2013*. Skripsi. Universitas Islam Malang.
- Mustaqim M, Susyanti, dkk. 2014. *Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan AsuransiSyariah Periode 2011- 2013*. Malang. Warta Ekonomi.
- OJK. 2016. *Statistik Perasuransian Indonesia*. Jakarta. Direktorat Statistik dan Informasi Industri Keuangan Non Bank.
- Palupy, E. Michelia. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan perusahaan Asuransi jiwa di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta. Prenada Meda Group.